

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia usaha mengalami peningkatan yang sangat pesat, hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyak jumlah perusahaan besar sampai perusahaan kecil menengah baru yang bermunculan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Namun dengan demikian, UMKM diberbagai daerah di Indonesia mengahdapi tantangan seperti keterbatasan ketrampilan dan pengetahuan dalam akses keuangannya. Pengetahuan dan pemahaman yang bagus mengenai pengelolaan keuangan usaha memberikan dampak terhadap perkembangan kegiatan usaha karena UMKM dapat memanfaatkan informasi keuangannya sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyani, Gunawan, & Nurkamid, 2021).

Para UMKM harus memaksimalkan pendapatan yang berfokus pada upaya menjaga biaya produksi tetap rendah atau memanfaatkan data dan informasi yang dimiliki sebaik-baiknya. Suatu usaha biasanya akan mencari opsi yang lebih baik yang dapat meningkatkan operasinya. Oleh karena itu, manajemen memerlukan rencana yang dapat memberikan informasi terkait biaya produksi.

(Mulyadi, 2015) mendefinisikan biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”. Dalam biaya produksi, terdapat berbagai macam biaya, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Manajemen terkadang perlu memilih pilihan terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia agar biaya produksi dapat digunakan secara efektif. Untuk mencapai hal ini, manajemen dapat menghubungkan pilihan lain ini dengan berbagai rincian biaya.

“Biaya diferensial adalah biaya yang akan datang yang memiliki perbedaan diantara berbagai alternatif pengambilan keputusan yang

mungkin dipilih” (Lubis, 2017). Informasi ini adalah tentang dua bagian data, khususnya perbedaan pendapatan dan perbedaan biaya. Kedua bagian informasi ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya pendapatan dan biaya saat membuat keputusan. Dari perbedaan pendapatan dan biaya yang diketahui, kita dapat menghitung perbedaan dalam bentuk laba atau rugi. Kedua bagian informasi ini dapat membantu pimpinan perusahaan dalam membuat keputusan langsung.

Pengambilan keputusan merupakan proses yang selalu dihadapi dan dijalani oleh setiap manusia dalam hidup bermasyarakat. Misalnya, jika suatu bisnis mengalami peningkatan permintaan akan produk atau layanannya yang melampaui kapasitasnya, bisnis tersebut dapat mengatasi masalah ini dengan berupaya memperluas kapasitasnya. Untuk membangun kemampuan ini, banyak bisnis mungkin menghadapi ketidakpastian. Untuk itu peneliti dalam penelitian ini menggunkan pengambilan keputusan jangka pendek untuk mengurangi ketidakpastian. “Pengambilan keputusan jangka pendek yaitu pengambilan keputusan diantara berbagai alternatif yang harus segera dilakukan dan bersifat jangka pendek” (Lubis, 2017). Dalam penelitian ini, pilihan yang dipertimbangkan adalah menyetujui atau menolak permintaan khusus. Pilihan lain ini dapat dilihat sebagai pengambilan keputusan sesekali, karena tidak ada jaminan bahwa perusahaan akan menerima pesanan khusus secara konsisten.

(Salman & Farid, 2017) menyatakan bahwa “pesanan khusus adalah pesanan pesanan yang satu kali yang tidak dianggap sebagi bagian dari bisnis yang berkelanjutan dan normal bagi perusahaan”. Karena perusahaan menarik pelanggan dengan volume pesanan khusus yang tinggi, perusahaan biasanya menyetujui pesanan khusus yang memiliki harga jual yang lebih rendah dari pada harga jual standar. Tidak semua perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh untuk memenuhi permintaan konsumen yang tinggi, tetapi masih ada perusahaan yang beroperasi pada kapasitas reguler berdasarkan permintaan pasar. Jenis permintaan pesanan khusus ini biasanya terlihat di perusahaan yang tidak beroperasi pada kapasitas penuh. Ini berarti bahwa perusahaan memproduksi pada tingkat normal tetapi

memiliki beberapa kapasitas yang tidak terpakai. Dengan kapasitas yang tidak terpakai ini, perusahaan dapat mempertimbangkan pesanan khusus.

Menerima pesanan khusus tidak akan mengganggu operasi produksi reguler di perusahaan. Dari hasil penelitian terdahulu Singal & Gerungai (2023) Mengutarakan “bahwa perencanaan yang baik harus diperkirakan secara matang dan melihat peluang apakah dengan pengambilan keputusan mendapatkan laba atau tidak, keputusan tersebut memerlukan analisis biaya diferensial.”

Sepemikiran dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul (2023) “menerangkan bahwa dengan perhitungan biaya diferensial untuk mengetahui keputusan alternatif yang akan dipilih pada pesanan khusus dengan harga di bawah harga jual yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian Nuramaliah, Nur Supiyanti & Lina Situngkir (2022) “menjelaskan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dapat mengevaluasi keuntungan usahanya dari menerima pesanan khusus dibanding dengan produk biasa”.

Untuk pengambilan keputusan jangka pendek, suatu usaha juga dapat menggunakan *variable costing*. *Variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk. “Harga pokok produk menurut metode *variable costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja variabel dan biaya *overhead* pabrik variabel” (Mulyadi, 2015). Memanfaatkan sistem ini menghasilkan margin kontribusi saat menghitung laporan laba rugi. Hasil dari pendekatan ini berharga untuk merencanakan laba dalam jangka pendek, meningkatkan kontrol atas biaya tetap, dan membuat keputusan jangka pendek. *Variable costing* memiliki kelebihan, seperti menjadi alat untuk mengendalikan biaya. Dengan mengelola biaya secara terpisah, manajemen menjadi lebih mudah untuk fokus pada perilaku biaya tetap. Ini berarti bahwa semua biaya dikategorikan menurut biaya masing-masing dan tidak digabungkan dengan biaya lainnya. Selain itu, manfaat yang diperoleh adalah dalam pelaporan keuangan yang lebih baik, karena dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif ini, jumlah penjualan akan memengaruhi setiap laba yang dihitung.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Jumentara adalah usaha yang menjual kain batik berlokasi di Menang Kabupaten Kediri. Usaha ini merupakan usaha yang mengolah bahan baku menjadi kain batik, yang bisa memproduksi kain batik kurang lebih 100 helai kain batik pada bulan tertentu. UMKM Batik Jumentara menerima pesanan khusus di bulan tertentu. Artinya, harga pesanan tersebut berbeda dengan harga biasanya. Meski demikian, usaha ini terkadang menerima pesanan khusus tanpa mempedulikan apakah akan mencapai laba yang diinginkan mengingat pesanan jenis ini biasanya membutuhkan bahan baku dengan spesifikasi tertentu dan jumlah yang lebih banyak, serta proses produksi yang lebih rumit dan memakan waktu lebih lama dibandingkan produksi reguler. Kondisi tersebut menyebabkan adanya beban tambahan pada proses produksi, baik dari sisi tenaga kerja maupun menggunakan bahan baku, yang pada akhirnya meningkatkan total biaya produksi. Sementara itu, harga yang dikenakan kepada konsumen tidak selalu sebanding dengan biaya yang dikeluarkan terutama jika pesanan dilakukan atas dasar memenuhi permintaan konsumen tanpa negosiasi harga yang adil. Hal ini mengakibatkan keuntungan yang diperoleh menjadi minim, bahkan dapat berpotensi menyebabkan kerugian.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroiti pentingnya biaya diferensial dalam pengambilan keputusan bisnis (Singal & Gerungai, 2023; Nurul, 2023; Nuramaliah, Nur Supiyanti & Lina Situngkir, 2022). Namun, masih sedikit studi yang secara khusus menggabungkan analisis biaya diferensial dengan pendekatan *variable costing* dalam konteks pengambilan keputusan terhadap pesanan khusus, terutama pada sektor UMKM. Penelitian yang ada umumnya masih terfokus pada perusahaan skala besar atau hanya meninjau satu pendekatan secara terpisah. Selain itu, konteks empiris pada UMKM dengan kondisi kapasitas produksi yang belum optimal dan pencatatan biaya yang belum sistematis masih jarang dijadikan objek kajian. mengingat UMKM merupakan sektor dominan dalam struktur ekonomi nasional yang justru paling rentan terhadap kesalahan pengambilan keputusan. Dengan mengidentifikasi biaya dan pendapatan yang berbeda antar alternatif, serta

menghitung margin kontribusi berdasarkan biaya variabel, dapat membantu pelaku UMKM Batik Jumentara dalam mengambil keputusan strategis secara lebih tepat, memperluas pemahaman mengenai penerapan akuntansi manajerial pada skala usaha kecil, dan memberikan alat bantu pengambilan keputusan yang sederhana, efisien, dan dapat langsung diimplementasikan guna meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek untuk Pesanan Khusus dengan Menggunakan *Variable Costing* pada UMKM Batik Jumentara**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan biaya diferensial pada produk pesanan khusus yang saat ini diterapkan pada UMKM Batik Jumentara?
2. Bagaimana perhitungan biaya diferensial pada produk pesanan khusus dengan menggunakan *variable costing* pada UMKM Batik Jumentara ?
3. Apa keputusan jangka pendek yang diambil UMKM Batik Jumentara untuk produk pesanan khusus ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial pada produk pesanan khusus yang saat ini di terapkan pada UMKM Batik Jumentara.
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial pada produk pesanan khusus dengan menggunakan *variable costing* pada UMKM Batik Jumentara.
3. Untuk mengetahui keputusan jangka pendek yang diambil oleh UMKM Batik Jumentara pada produk pesanan khusus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan dan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari temuan penelitian ini dapat membantu peneliti

masa depan dan berfungsi sebagai informasi tambahan, khususnya bagi mereka yang tertarik untuk menelaah topik ini secara lebih mendalam tentang analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek untuk pesanan khusus.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan kepada pemilik usaha untuk menerapkan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan untuk pesanan khusus sehingga dapat meningkatkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Broto, B. E. (2021). *Manajemen Biaya*. Jombang : CV. Nakomu.
- Fadilah, S. N., & Dahtiah, N. (2023). Analisis Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada UMKM Keripik Singkong Sedulur) Differential Analysis In Decision Making Accept or Reject Special Orders (Case Study at UMKM Keripik Singkong Sedulur) N. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(1), 13–28. <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i1.5116>, diunduh 20 Oktober 2024.
- Garaika, & Feriyana, W. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Media Nusa Creative. https://digi-lib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_49b2f3becbffd3dacaf74b53a68da36f965d949e_1678340912.pdf, diunduh 23 Oktober 2024.
- Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Aditya Media Publishing. http://pics.unipma.ac.id/content/pengumuman/03102_04_03_2019_01_17_07Buku%20Akuntansi%20Manajemen.pdf, diunduh 23 Oktober 2024.
- Indrayati. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Media NusaCreative. https://www.researchgate.net/profile/Indrayati-Indrayati/publication/324768787_AKUNTANSI_MANAJEMEN/links/5ae13c37a6fdcc91399eca2b/AKUNTANSI-MANAJEMEN.pdf, diunduh 25 Oktober 2024.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma* (3rd ed.). Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Majid, J. (2020). *Memahami Akuntansi Manajemen*. Universitas Islam Negeri Alauddin. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7911/>, diunduh 23 Oktober 2024.
- Mangintiu, A. C., Ilat, V., & Runtu, T. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado) Analysis of the Calculation of Cost of Production of White Bread in Determining Sell. *Jurnal EMBA*, 8(4), 675–682. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/31004>, diunduh 20 Oktober 2024.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati. *Empowerment : Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 4(02), 181–187.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/view/4526>,
diunduh 20 Oktober 2024.

Nuramaliah, P., Nur Supiyanti, S., & Lina Situngkir, T. (2022). Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Umkm Kasur Ibu Nunung Di Cikampek. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 89–96. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaem/article/view/156>, diunduh 20 Oktober 2024.

Sagai, M. T., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2022). Analisis Biaya Menurut Metode Full Costing Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Hasil Karya Sentra Pangan. *Productivity*, 3(2), 139–144. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/38485>, diunduh 20 Oktober 2024.

Salman, K. R., & Farid, M. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : PT. Indeks Puri Media Kembangan.

Singal, V. A., & Gerungai, N. (2023). *Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Anna Bakery Manado*. 7(1), 33–40. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/47964>, diunduh 20 Oktober 2024.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.